

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program Akuntansi di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan, dimana proses secarateori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Kampung Baru, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan keindahan laut nya. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Desa Kampung Baru dan diketahui banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Namun Perlu diperhatikan bahwa belum adanya Bumdes di Desa Kampung Baru. Hal ini perlu diperhatikan oleh Desa Kampung Baru mengingat perkembangan bisnis UMKM sangat pesat di era saat ini.

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dimana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat Desa Kampung Baru salah satunya menambahkan nilai ekonomis pada produk pembudidayaan Jengkol.

Berdasarkan dari urain diatas, maka penulis memutuskan memilih judul

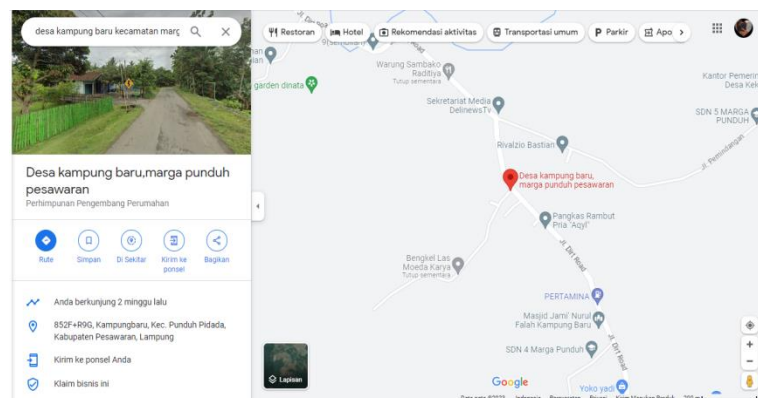
“PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA MENGGUNAKAN BUKU KAS PADA KERIPIK JENGKOL EMAK ALBA DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN MARGA PUNDUH PESAWARAN”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kampung Baru merupakan Desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup baik dari segi kelautan, pertanian, dan lain-lainnya. Merupakan pendukung dari maju atau tidaknya masyarakat Desa Kampung Baru, dengan luas wilayah +2.248Ha dengan kondisi geografis berupa daratan, pegunungan, serta daerah pesisir pantai yang terbagi menjadi 6 (Enam) Dusun dan 12 (Dua Belas) Kepala Dusun. Setiap Dusun tersebut memiliki keterbatasan baik di bidang sumber daya manusia maupun sumber daya alam sesuai dengan kondisi wilayah masing-masing Dusun, dengan beragam mata pencaharian penduduk yaitu ada, Petani, Nelayan, Pedagang, Buruh dan Lain sebagainya. Di Desa Kampung Baru mayoritas penduduknya berasal dari Daerah Pulau Jawa (Banten).

Nama Desa Kampung Baru diambil dari Bahasa Jawa Banten yang artinya perkampungan baru, yang pada awalnya terbentuknya wilayah Desa Kampung Baru yaitu pada tahun 1960 merupakan pemberian Wilayah khusus dari tokoh-

tokoh Adat Marga Punduh Pedada yang berada di Desa Pekon Ampai, dimana pada waktu itu disinggahi oleh para perantau dari pulau Jawa (Serang-Banten) yang kemudian berdiam diri di wilayah tersebut dan pada akhirnya bersepakatlah para tokoh memberikan tempat khusus kepada mereka para perantau dari pulau Jawa tersebut, yang pada akhirnya diberi nama wilayah nya tersebut dengan sebutan Desa Kampung Baru yang disesuaikan dengan Desa Pekon Ampai sebagai induk dari para tokoh Adat Marga Punduh Pedada yang sudah ikut andil dalam pemberian tempat khusus kepada para perantau dari pulau Jawa (Serang-Banten) tersebut yang memiliki 6 (Enam) Dusun, selanjutnya Desa Kampung Baru mengalami perkembangan dan beberapa perubahan dibawah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan, beberapa tahun kemudian masuk ke dalam wilayah Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Lampung Selatan sebagai wilayah pemekaran dari Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 2007 masuk ke dalam wilayah Kabupaten Pesawaran sebagai wilayah pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 2012 masuk ke dalam wilayah Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran sebagai wilayah pemekaran dari Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Kampung Baru

Visi Desa : Visi pembangunan Desa adalah suatu gambaran yang menantang tentang kondisi Desa yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Desa yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran

hasil pembangunan yang dicapai melalui berbagai strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan desa dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penetapan visi pembangunan desa, sebagai bagian dari perencanaan strategis pembangunan desa, merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan pembangunan suatu desa mencapai kondisi yang diharapkan. Visi pembangunan Desa Kampung Baru Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan pada sumber utama dari visi kepala Desa yang telah terpilih melalui proses Pemilihan Kepala Desa secara langsung yang saat ini sedang menjabat.

Misi Desa :

1. Meningkatkan pangan, papan dan sandang masyarakat Desa Kampung Baru;
2. Meningkatkan infrastruktur Desa;
3. Meningkatkan sumber daya alam yang ada;
4. Meningkatkan peran aktif BPD, LPMD, RT/RW, dan tokoh masyarakat dalam pembangunan Desa;
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam berswadaya membangun Desa;
6. Menciptakan sistem pemerintah yang baik;
7. Peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah.

Tabel 1. 1 *Struktur Organisasi Pemerintah*

STRUKTUR PENGURUS DESA KAMPUNG BARU	
JABATAN	NAMA
Kepala Desa	Alkausar, S.E
LPM	Supomo
BPD	M.Taufik
Sekretaris Desa	Ajat Sudrajat
Kaur Umum	Ichsanuddin
Kaur Keuangan	Hermanto
Kaur Perencanaan	A.Jawahir
Kasi Kesra	Yusendi
Kasi Pelayanan	Bakri Roni
Kasi Pemerintahan	Anang Ruslan
Kadus 1	Dede Alan Lesmana
Kadus 2	Mutillah
Kadus 3	A.Fauji
Kadus 4	A.Basid
Kadus 5	Fadori
Kadus 6	Budi Darmawan

1.1.2 Profil UMKM

Nama UMKM : Keripik Jengkol Emak Alba

Nama Pemilik : Devita Kurniasih

Tahun berdiri : 2017

Alamat UMKM : Desa Kampung Baru ,Kec Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran

Masalah : Kurangnya karyawan, pemasaran dan pembukuan Ibu Devita Kurniasih berada di Desa Kampung Baru, UMKM Keripik Jengkol Emak Alba sudah berdiri sejak tahun 2017 atau sudah beroperasi selama 7 tahun nama Alba sendiri di ambil dari nama kedua anaknya yaitu Alula dan Baim. Dikarenakan bahan baku utama sulit di dapatkan proses

pembuatan keripik sendiri dilakukan pada saat ada pemesanan saja (Pre Order). Untuk harga per pcs di harga Rp. 10.000, keripik jengkol hanya mempunyai 1 varian rasa yaitu pedas. Oleh karena itu pendampingan UMKM dalam digitalisasi produk berbasis online serta pencatatan keuangan diharapkan dapat mengoptimalkan penjualan produk dan pencatatan laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara Pembuatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi ?
2. Bagaimana cara penggunaan buku kas kepada pelaku UMKM?

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan yang terdiri atas penentuan Harga Pokok Produksi (HPP)
2. Tujuan penggunaan buku kas agar dapat mengetahui lebih detail pencatatan transaksi uang keluar dan masuk kas di UMKM Keripik Jengkol Emak Alba

1.2.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Lampung
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
 - b. Memperoleh pengetahuan baru dalam bidang usaha Keripik Jengkol
 - c. Mampu menyelesaikan tugas mata kuliah praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM)
 - d. Menjadi bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana menyalurkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat.

3. Bagi Desa
 - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Kampung Baru.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Kampung Baru.
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

- d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Kampung Baru.
- e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media social.

4. Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara penggunaan buku kas dalam pembukuan keuangan untuk UMKM.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.4 Mitra yang terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya

1.4.1 Kepala Dusun dan Masyarakat Desa Kampung Baru

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini melibatkan Kepala Dusun sebagai pembimbing lapangan dan sebagai orang yang berwenang mengizinkan saya menjalankan beberapa kegiatan selama PKPM berlangsung. Keterlibatan Masyarakat sekitar tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini berjalan sesuai dengan yang telah saya susun.

1.4.2 Ibu Devita Kurniasih Pemilik UMKM Keripik Jengkol

Ibu Devita Kurniasih Pemilik UMKM Keripik Jengkol di Dusun Induk, Desa Kampung Baru. Ibu Devita Kurniasih Adalah pemilik UMKM sudah memberikan kesempatan dan menerima kami untuk melakukan penelitian di UMKM Keripik Jengkol miliknya sehingga kami dapat menambah ilmu dan pengalaman terkait cara pembuatan keripik jengkol dan juga telah mengizinkan kami untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di UMKM miliknya. Sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini